

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan pengamatan dan pembahasan diatas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Prosedur Pemberian Kredit PT. BPR Cincin Permata Andalas yaitu syarat- syarat dan ketentuan yang harus dilengkapi dan dilakukan oleh nasabah. Kemudian melakukan pengecekan syarat-syarat kredit, disurvei dan diputuskan oleh staff kredit yang bertugas di PT. BPR Cincin Permata Andalas.
2. Melakukan penilaian kelayakan usaha nasabah untuk melihat seberapa jauh itikad (kemauan) baik calon nasabah dan seberapa besar kemampuannya untuk membayar cicilan sampai dengan pelunasan kredit berikut sewa modalnya, dan juga melalui analisa terhadap data-data yang terdapat pada formulir permohonan kredit yang diajukan calon nasabah, dan harus melalui peninjauan langsung ke lokasi usahanya.
3. Upaya penanganan kredit bermasalah pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Cincin Permata Andalas adalah dengan melakukan penagihan kredit, debitur yang melakukan pembayaran angsuran kredit yang terlambat akan diberi peringatan seperti, di telepon, SMS, dan jika tidak

berhasil maka staf bagian kredit PT. Bank Perkreditan Rakyat CPA akan melakukan penagihan langsung kepada debitur



5.2 SARAN

Diakhiri penulisan ini didasari pada hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis menyarankan kepada semua pihak yang terlibat dalam struktur organisasi pada PT. BPR Cincin Permata Andalasa dalah sebagai berikut:

4. Sebaiknya PT. BPR Cincin Permata Andalas bekerja lebih cepat dalam pencairan dana kredit, sebab banyak nasabah komplek dengan lamanya proses dan waktu yang dibutuhkan untuk pencairan dana, sementara nasabah ingin secepatnya dana pinjaman tersebut.
5. Untuk mengantisipasi kredit macet/bermasalah sebaiknya bank meningkatkan monitoring dan pengawasan terhadap kredit yang diberikan baik mengenai manajemen maupun keadaan debitur, sebelum kredit diberikan pihak bank memperhatikan kriteria calon nasabah guna menghindari terjadinya kredit bermasalah.
6. PT. BPR Cincin Permata Andalas harus lebih meningkatkan kualitas pelayanan terhadap nasabah dengan sistem kerja yang lebih baik, pola pikir, daya kreasi, saling komunikasi, dan koordinasi antara semua level.